

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT WAJIB PAJAK UNTUK MENGGUNAKAN *E – FILING*

Dewi Kusuma Wardani, Harum Ambarwati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No. 157 Umbulharjo Yogyakarta.

e-mail: dewifeust@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to examine the effect implementation of the perceived usefulness, perceived ease of use, perceived taxpayer satisfaction, perceived usefulness, volunteerism, and social factors on the intention taxpayers to use e-filing. This type of research is associative research. The population in this study is the entire corporate taxpayers who use e-filing in Yogyakarta as respondents. The data collection is done directly by using a questionnaire containing 44 items statement. While data analysis tools using multiple regression with SPSS version 16.0. The results showed that the perception variables usefulness and perceived ease of use have a significant effect on the intention taxpayers to use e-filing, while the perception of satisfaction of taxpayers, perceived usefulness, volunteerism, and social factors had no significant effect on the intention taxpayers to use e-filing.

Keyword: *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Taxpayer Satisfaction, Perceived Usefulness, Volunteerism, and Social Factors Against the Taxpayer's Intention to Use E-Filing.*

Pendahuluan

Di era globalisasi, perkembangan *internet* dalam bidang teknologi informasi mengalami perkembangan yang begitu pesat, termasuk teknologi kearsipan. Kemajuan teknologi kearsipan yaitu berupa arsip elektronik. Arsip elektronik diciptakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mendokumentasikan arsip-arsipnya. Salah satu arsip elektronik yang dihasilkan oleh DJP adalah *e-filing*.

E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui *internet* pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi *Application Service Provider* (ASP). *E-filing* dibuat DJP untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT. Menurut Fauzie dan Wardani (2014), pemerintah melakukan modernisasi administrasi perpajakan, termasuk menggunakan *internet*, untuk

mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Menurut cnn.indonesia realisasi jumlah pengguna *e-filing* wajib pajak badan pada tahun 2013 sebanyak 1,08 juta wajib pajak. Sedangkan menurut Harian Kontan pada or-tax bahwa realisasi pengguna *e-filing* pada tahun 2014 dan 2015 sebanyak 2,69 juta dan 7,98 juta wajib pajak.. Dari data tersebut bisa terlihat bahwa setiap tahun wajib pajak yang melaporkan SPT Tahunan melalui *e-filing* semakin meningkat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Faktor pertama adalah persepsi kebermanfaatan (Noviandini, 2012). Seseorang akan merasa bahwa menggunakan *e-filing* jauh lebih bermanfaat dalam segala hal misalnya, biaya dan waktu serta bisa mendorong seseorang untuk lebih tertib dan patuh dalam menyampaikan SPT Tahunan (Sareba Eugenia, dkk., 2015). Semakin tinggi tingkat persepsi kebermanfaatan *e-filing*, Wajib Pajak akan semakin sering pula menggunakan *e-*

filing (Noviandini, 2012).

Faktor kedua yang mempengaruhi niat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* adalah persepsi kemudahan penggunaan (Noviandini, 2012, Desmayanti, 2012, dan Lie dan Arja, 2013). Suatu sistem dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut Desmayanti (2012). Menurut Noviandini (2012) dan Lie dan Arja (2013), semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan penggunaan akan semakin sering pula menggunakan *e-filing*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi niat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* adalah kepuasan Wajib Pajak (Noviandini, 2012). Jika seseorang merasa senang dan puas dengan sistem *e-filing*, persepsi kepuasan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Semakin tinggi kepuasan pengguna dalam mengoperasikan *e-filing*, semakin tinggi niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing* (Noviandini (2012).

Faktor keempat yang mempengaruhi niat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* adalah persepsi kegunaan (Desmayanti, 2012). Kegunaan teknologi dari pengguna dalam memutuskan penerimaan teknologi sangat memberikan kontribusi positif bagi pengguna, yaitu meningkatkan performa kinerja (Desmayanti, 2012). Semakin banyak manfaat yang dihasilkan dari kegunaan teknologi, niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* semakin tinggi.

Faktor kelima yang mempengaruhi niat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* adalah kesukarelaan (Sugihanti, 2011). Apabila ada kemauan yang tinggi dari diri sendiri untuk menggunakan *e-filing*, niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing* semakin besar (Lie dan Arja, 2013).

Faktor keenam yang mempengaruhi niat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* adalah faktor sosial (Lie dan Arja, 2013). Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan seperti teman, rekan kerja maupun saudara yang meyakinkan seseorang untuk menggunakan *e-filing*. Semakin banyak pengaruh lingkungan, semakin besar niat untuk meng-

gunakan *e-filing* (Lie dan Arja, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, memberikan motivasi kepada penulis untuk membuktikannya dengan mengangkat judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-Filing*”.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Persepsi Kebermanfaatan terhadap Niat Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-Filing*.

Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan suatu item dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut. Jika wajib pajak merasa bahwa *e-filing* dapat menguntungkan bagi wajib pajak dalam meningkatkan kinerja dan produktifitas, akan meningkatkan niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviandini (2012) yang meneliti tentang pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak menunjukkan hasil bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang dihasilkan oleh *e-filing* dapat mempengaruhi penggunaan sistem *e-filing*. Semakin banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan *e-filing*, akan semakin menambah niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

H1: Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Niat Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-filing*.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna

bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri. Suatu sistem dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut.

Lie dan Arja (2013) dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*, menghasilkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hasil yang sama juga dilakukan oleh Desmayanti (2012), Noviadini (2012) dan Laihad (2013). Jika pengguna merasa bahwa sistem *e-filing* mudah digunakan dan mudah untuk dipelajari, penggunaan sistem *e-filing* akan semakin meningkat.

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Persepsi Kepuasan Wajib Pajak terhadap Niat Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-Filing*.

Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa Wajib Pajak terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Jika wajib pajak merasa senang setelah menggunakan *e-filing* karena banyak manfaat yang diperoleh, maka hal ini menunjukkan kepuasan wajib pajak mempengaruhi tingkat penggunaan *e-filing*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviadini (2012) tentang pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak menunjukkan hasil bahwa persepsi kepuasan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Jika wajib pajak merasa senang setelah menggunakan *e-filing*, maka hal ini menunjukkan kepuasan wajib pajak mempengaruhi tingkat penggunaan *e-filing*. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, maka wajib pajak akan semakin berniat untuk menggunakan *e-filing*.

H3: Persepsi kepuasan wajib pajak berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Persepsi Kegunaan terhadap Niat Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-Filing*.

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Kegunaan teknologi dari pengguna dalam memutuskan penerimaan teknologi sangat memberikan kontribusi positif bagi pengguna, yaitu dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan performa kinerja (Desmayanti, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa dan Agus (2014) dan Desmayanti (2012) menunjukkan hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Jika manfaat dari kegunaan yang diterima oleh pengguna tinggi, maka akan mendorong orang tersebut dalam menggunakan *e-filing*. Semakin banyak manfaat dari kegunaan *e-filing*, akan meningkatkan niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

H4: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Persepsi Kesukarelaan terhadap Niat Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-Filing*.

Kesukarelaan merupakan keputusan bahwa seseorang menggunakan *e-filing* bukanlah suatu paksaan melainkan karena kemauannya sendiri. Apabila ada kemauan yang tinggi dari diri sendiri untuk menggunakan *e-filing*, akan mempengaruhi penggunaan *e-filing*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lie dan Arja (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*, menunjukkan hasil bahwa kesukarelaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Semakin tinggi kemauan diri wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*, maka akan semakin besar niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

H5: Kesukarelaan berpengaruh positif

terhadap niat wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Faktor Sosial terhadap Niat Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-Filing*.

Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan yang meyakinkan seseorang untuk menggunakan suatu sistem. Faktor sosial adalah tingkat kepercayaan individu bahwa adanya pengaruh lingkungan untuk menggunakan sistem seperti pengaruh dari teman, rekan kerja maupun saudara Wulandari (2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Wulandari (2016) dan Lie dan Arja (2013) menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Semakin tinggi pengaruh lingkungan terhadap penggunaan *e-filing* maka semakin besar pula niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

H6: Faktor Sosial berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak badan yang terdaftar di Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak badan yang menggunakan *e-filing*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *convenience sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terdapat beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar data sampel yang diolah dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Wahyuningtyas, 2016).

Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum mengembangkan instrumen penelitian, peneliti mendefinisikan operasional variabel dan mencari indikatornya. Kemudian peneliti menyusun item pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan indikator yang ada.

Pemberian skor menggunakan skala Likert 1-5. Peneliti menggunakan beberapa *item* pernyataan negatif, dimana skoringnya harus dibalik, yaitu 5-1. Pernyataan negatif ini digunakan untuk memastikan keseriusan responden dalam mengisi kuesioner.

Karena instrumen dikembangkan oleh peneliti maka harus dilakukan *pilot test*. Dari hasil *pilot test* dapat disimpulkan bahwa instrumen *valid* dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

Niat Wajib Pajak Menggunakan *e-Filing* (Y).

Niat adalah keinginan dalam hati untuk melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini Niat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* adalah keinginan dari diri Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Susanto (2011) mendefinisikan Niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan.

Indikator	Item Pernyataan dalam Kuesioner
Keinginan mencoba.	Saya ingin mencoba menggunakan <i>e-filing</i> karena memiliki fitur yang membantu. Saya ingin mencoba menggunakan <i>e-filing</i> setiap melaporkan SPT. Saya masih ragu menggunakan sistem <i>e-filing</i> (*item negatif, skoring dibalik).
Rencana menggunakan di masa depan.	Saya mempunyai rencana menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan. Saya berkehendak untuk melanjutkan penggunaan <i>e-filing</i> di masa depan. Saya berharap bisa terus menggunakan <i>e-filing</i> .

Persepsi Kebermanfaatan (X1).

Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), Persepsi kemanfaatan (*perceived*

usefulness) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan suatu *item*, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut.

Indikator	Item Pernyataan dalam Kuesioner
Meningkatkan kinerja. Meningkatkan produktivitas.	Saya merasa <i>e-filing</i> dapat mengembangkan kinerja. <i>E-filing</i> dapat membuat kinerja saya lebih baik dari hari ke hari. <i>E-filing</i> mampu meningkatkan efektifitas kinerja saya. <i>E-filing</i> mampu meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya. Menggunakan <i>e-filing</i> dapat menambah tingkat produktivitas.
Menguntungkan WP. Meringankan beban WP.	Menggunakan <i>e-filing</i> dapat menguntungkan bagi saya. <i>E-filing</i> dapat mempermudah pekerjaan saya. Secara keseluruhan <i>e-filing</i> bermanfaat bagi saya. <i>E-filing</i> membuat waktu saya tidak terbuang percuma dalam mengerjakan tugas-tugas saya. <i>E-filing</i> membuat tugas-tugas saya cepat terselesaikan.
Praktis dan efisien.	<i>E-filing</i> memungkinkan tugas-tugas saya menjadi lebih praktis dan efisien.

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2).

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri. Persepsi kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana

individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dapat disimpulkan, kemudahan menggunakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Seseorang tidak akan merasa terbebani oleh adanya teknologi tersebut, karena kemudahan dalam penggunaannya.

Indikator	Item Pernyataan dalam Kuesioner
Mudah digunakan.	Menurut saya <i>e-filing</i> mudah digunakan. Saat menggunakan <i>e-filing</i> , saya dapat mengoperasikannya sesuai dengan kebutuhan saya.
Dapat dipelajari.	Menurut saya <i>e-filing</i> sangat fleksibel digunakan. Menurut saya <i>e-filing</i> sulit digunakan (*item negatif, skoring dibalik). Saya jarang mengalami kebingungan saat menggunakan <i>e-filing</i> . Saya merasa bingung menggunakan <i>e-filing</i> (*item negatif, skoring dibalik).
Terampil.	Saya terampil dalam menggunakan <i>e-filing</i> .

Persepsi Kepuasan Wajib Pajak (X3).

Kepuasan merupakan perasaan senang

atau kecewa Wajib Pajak terhadap penggunaan sistem *e-filing* (Noviandini, 2012).

Indikator	Item Pernyataan dalam Kuesioner
Pelaporan pajak menjadi efisien.	Saya senang karena sistem <i>e-filing</i> membantu pelaporan pajak secara efisien.
Menghemat biaya dan energy.	Sistem <i>e-filing</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu.
Efektif.	Saya senang karena sistem <i>e-filing</i> dapat menghemat biaya dan energi saya dalam melaporkan SPT.
Memperoleh informasi yang dibutuhkan.	Sistem <i>e-filing</i> secara efektif memenuhi kebutuhan kaitannya dengan pelaporan pajak.
Memberi informasi sesuai format yang dibutuhkan.	Saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan saat menggunakan <i>e-filing</i> .
Puas dan bangga menggunakan <i>e-filing</i> .	<i>E-filing</i> dapat memberi informasi sesuai format yang dibutuhkan.
	Saya bangga telah menggunakan sistem <i>e-filing</i> saat melaporkan SPT.
	Saya puas dengan sistem informasi yang dihasilkan oleh <i>e-filing</i> .
	Saya kecewa setelah menggunakan sistem <i>e-filing</i> saat melaporkan SPT (*item negatif, skoring di-balik)

Persepsi Kegunaan (X4).

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu tek-

nologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya.

Indikator	Item Pernyataan dalam Kuesioner
Bermanfaat meningkatkan performa pelaporan pajak.	<i>E-filing</i> bermanfaat untuk meningkatkan performa pelaporan pajak.
Bermanfaat meningkatkan efektifitas pelaporan pajak.	<i>E-filing</i> bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas pelaporan pajak.
Bermanfaat menyederhanakan proses pelaporan pajak.	<i>E-filing</i> bermanfaat untuk menyederhanakan proses pelaporan pajak.
	<i>E-filing</i> membuat rumit proses pelaporan pajak. (*item negatif, skoring dibalik).
Bermanfaat meningkatkan produktifitas.	<i>E-filing</i> bermanfaat dalam meningkatkan produktifitas.

Kesukarelaan (X5).

Menurut Sugihanti (2011), tingkat kesukarelaan (*voluntaries*) didefinisikan sebagai persepsi bahwa keputusan untuk mengadopsi teknologi bukanlah suatu paksaan. Dalam hal penggunaan *e-filing*, kesukarelaan meru-

pakan bentuk persepsi pengguna (*user*) untuk memutuskan menggunakan *e-filing* tanpa paksaan dari luar melainkan karena kemauannya sendiri. Tingkat kesukarelaan seseorang dalam menggunakan sesuatu terlebih teknologi informasi merupakan hal yang tidak diwajibkan (Wahyuningtyas, 2016).

Indikator	Item Pernyataan dalam Kuesioner
Kesukarelaan menggunakan <i>e-filing</i>	Saya menggunakan <i>e-filing</i> dengan sukarela.
	Saya menggunakan <i>e-filing</i> karena terpaksa (*item negatif, skoring dibalik).
Kebutuhan menggunakan <i>e-filing</i>	Saya membutuhkan <i>e-filing</i> untuk melaporkan SPT.

Faktor Sosial (X6).

Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan yang meyakinkan seseorang untuk menggunakan suatu sistem. Menurut Wulandari (2016) mengidentifikasi faktor sosial sebagai tingkat kepercayaan individu

bahwa adanya pengaruh lingkungan untuk menggunakan sistem. Hal ini berarti Wajib Pajak mau menggunakan *e-filing* karena pengaruh dari teman, rekan kerja maupun saudara, dan hal tersebut akan mempengaruhi niat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Indikator	Item Pernyataan dalam Kuesioner
Pengaruh teman.	Saya menggunakan <i>e-filing</i> karena niat dari hati (*item negatif, skoring dibalik). Saya menggunakan <i>e-filing</i> karena saran dari teman.
Pengaruh keluarga.	Belum ada yang memberikan informasi kepada Saya tentang penggunaan <i>e-filing</i> (* item negatif, skoring dibalik). Saya menggunakan <i>e-filing</i> karena saran dari keluarga.
Pengaruh petugas pajak.	Belum ada sosialisasi tentang penggunaan sistem <i>e-filing</i> .

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik. Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

mengindikasikan bahwa semua variabel *valid* dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal dengan nilai signifikan > 0,05 yaitu 0,801. Sedangkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,644. Dari Hasil Uji Multikolinieritas tidak ada masalah multikolinieritas yang timbul. Karena nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah 10. Dari Hasil uji Sperman ‘rho diperoleh nilai signifikansi semua variabel independen < 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil dan Pembahasan

Uji Kualitas Data

Untuk memastikan bahwa data berkualitas, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas dihasilkan r-hitung lebih besar dari r-tabel, yaitu diatas 0,171. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh hasil *cronbach’s alpha* untuk masing-masing variabel diatas 0,600. Hasil tersebut

Hasil Uji Model/Goodness of Fit (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	481.920	6	80.320	16.509	.000 ^a
Residual	423.283	87	4.865		
Total	905.202	93			

a. Predictors: (Constant), X₆, X₁, X₅, X₂, X₄, X₃.

b. Dependent Variable: Y.

Hasil uji model/*goodness of fit* (uji F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa F-

hitung lebih besar dari F-tabel, yaitu 16,509 untuk F-hitung dan 2,31 untuk F-tabel.

Dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu dari keenam variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.532	.500	2.206

a. Predictors: (Constant), X₆, X₁, X₅, X₂, X₄, X₃.

b. Dependent Variable: Y.

Sumber: Data primer diolah 2016.

Dari tabel diatas nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,500 yang berarti niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing* dipengaruhi 50% oleh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan Wajib Pajak, Persepsi Kegunaan, Kesukare-

laan, dan Faktor Sosial. Sedangkan sisanya, dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.881	1.980		3.980	.000
X ₁ : Persepsi Kebermanfaatan	.231	.063	.436	3.635	.000
X ₂ : Persepsi Kemudahan Penggunaan	.287	.110	.350	2.596	.011
X ₃ : Persepsi Kepuasan Wajib Pajak	-.060	.111	-.083	-.545	.587
X ₄ : Persepsi Kegunaan	.175	.155	.156	1.134	.260
X ₅ : Kesukarelaan	-.028	.198	-.014	-.140	.889
X ₆ : Faktor Sosial	-.125	.145	-.084	-.857	.394

a. Dependent Variable: Y.

Sumber: Data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan (X1) dan persepsi kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* karena tingkat signifikansinya < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel yaitu 1,66526, sedangkan persepsi kepuasan wajib pajak (X₃), persepsi kegunaan (X₄), kesukarelaan (X₅), dan faktor sosial (X₆) tidak berpengaruh terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* karena tingkat signifikansinya > 0,05 dan t-hitung < t-tabel yaitu 1,66526.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16, dapat

disimpulkan bahwa Hasil hipotesis 1 nilai t hitung sebesar 3,635 lebih besar dari t tabel yaitu 1,66256 dengan tingkat signifikan 0,000. Dari hasil tersebut H₁ terdukung. Artinya, semakin tinggi manfaat yang dihasilkan oleh *e-filing*, akan semakin tinggi niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noviandini (2012), yang menyatakan persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini karena penggunaan *e-filing* dirasa praktis dan efisien serta mampu memberikan manfaat baik dalam meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas dan meringankan beban Wajib Pajak.

Hasil hipotesis 2, nilai t hitung sebesar 2,596 lebih besar dari t tabel yaitu 1,66256 dengan tingkat signifikan 0,011. Dari hasil

tersebut H_2 terdukung. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sadjarto dan Lie (2013), Toly dan Wibisono (2014), Laihad (2013), Desmayanti (2012), dan Noviandini (2012), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Hasil pengujian hipotesis 3 adalah nilai t hitung sebesar -0,545 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,66256 dengan tingkat signifikan 0,587. Dari hasil tersebut H_3 tidak terdukung. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kepuasan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Noviandini (2012) yang menyimpulkan bahwa Persepsi Kepuasan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*.

Hasil pengujian hipotesis 4 adalah nilai t hitung sebesar 1,134 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,66256 dengan tingkat signifikan 0,260. Dari hasil tersebut H_4 tidak terdukung. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Toly dan Wibisono (2014), Sadjarto dan Lie (2013), Desmayanti (2012), dan Laihad (2013), yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Hasil pengujian hipotesis 5 adalah nilai t hitung sebesar -0,140 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,66256 dengan tingkat signifikan 0,889. Dari hasil tersebut H_5 tidak terdukung. Dapat disimpulkan bahwa kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Sadjarto dan Lie (2013) dan Suguhanti (2011) yang menyimpulkan bahwa kesukarelaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Hasil pengujian hipotesis 6 adalah nilai t hitung sebesar -0,857 lebih kecil dari t tabel

yaitu 1,66256 dengan tingkat signifikan 0,394. Dari hasil tersebut H_6 tidak terdukung. Dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Sadjarto dan Lie (2013) dan Wulandari (2016) yang menyimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh dan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji, dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepuasan wajib pajak, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial dapat berpengaruh secara simultan terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*, sedangkan persepsi kepuasan wajib pajak, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menambah ruang lingkup penelitian, atau mencoba daerah lain dengan harapan dapat mengetahui persepsi wajib pajak secara merata dapat memperluas cakupan responden dengan menambah jenis sampel agar informasi yang didapat dari responden lebih lengkap seperti wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing* serta dapat dilengkapi dengan metode lain, misalnya dengan wawancara, agar informasi yang didapat dari responden lebih lengkap.

Daftar Pustaka

Desmayanti, Esy dan Zulaikha, 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas *E-Filing* oleh Wajib Pajak sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara *Online* dan *Realtime*". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-12.

- Desmayanti, Esy, 2012. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas *E-filing* oleh Wajib Pajak sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara *Online* dan *Realtime*”. Skripsi. <http://eprints.undip.ac.id/35826/1/DESMAYANTI.pdf>. Diakses pada tanggal 03/05/2016.
- Fauzie, Aji dan Dewi Kusuma Wardani, 20-14. “*The Influence of Application for Modernization in Taxation Administration System Towards The Level of Tax Payer Compliance*”. Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 1, Juni 2014.
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS-19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS21 *Update* PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C Porter, 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika, hal 483 – 484. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2007. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Cetakan Pertama, hal. 140 – 142. Yogyakarta: BPFE.
- Junaidi, 2010. Tabel t. <http://junaidichaniago.wordpress.com>. (Diakses tanggal 6 Januari 2017 Pukul 05.30 WIB).
- Junaidi, 2010. Titik Persentase Distribusi F. <http://junaidichaniago.wordpress.com>. (Diakses Tanggal 25 Desember 2016 Pukul 21.30 WIB).
- Laihad, Risal C. Y., (2012). “Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Penggunaan *e-Filling* Wajib Pajak di Kota Manado”. Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174. Vol.1 No. 3 September 2013.
- Lie, Ivana dan Arja Sadjiarto, 2013. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *e-Filing*”. *TAX & ACCOUNTING REVIEW*, VOL. 3, NO.2, 2013. Universitas Kristen Petra.
- Noviandini, Nurul Citra, 2012. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan *E-filing* bagi Wajib Pajak di Yogyakarta”. Jurnal Nominal. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012. Yogyakarta: UNY.
- Perpajakan Esensi dan Aplikasi, 2013. Tentang Perpajakan Esensi dan Aplikasi, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. *TMBook*. Andi, hal. 64 – 80.
- Pujiani, Melli dan Rizal Effendi. “Analisis Efektivitas Penggunaan *E-system* terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur”. STIE MDP. <http://eprints.mdp.ac.id>. Diakses pada tanggal 23/03/2016 12:12 WIB).
- Sekaran, Uma, 2006. Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sesa’, Eugenia Saremba, dkk., (2015). “Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi pada Penerapan *e-Filing* terhadap Kepatuhan dalam Menyampaikan SPT Tahunan di Kota Surabaya”. Jurnal Gempa Aktualita, Vol.4 No.1, Juni 2015.
- Sugihanti, Winna Titis, 2011. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-Filling* (Studi Empiris pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang)”. Skripsi. <http://eprints.ac.id/28634/1/skripsi01.pdf>. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Hal 93 dan 142. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, Nugroho Agung, 2011. "Analisis Perilaku Wajib Pajak terhadap Penerapan Sistem *E-filing* Direktorat Jenderal Pajak". Tesis. Universitas Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20307581-T%2031367-Analisis%20perilaku-full%20text.pdf>. (diakses pada tanggal 03/05/2016).
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985. Tentang Bea Materai.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Barang Mewah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983. Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009.
- Undan-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Wahyuningtyas, Septyara, 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-filing*". *Skripsi. Naskah Publikasi*. <http://eprints.ums.ac.id> (diakses pada tanggal 16-04-2016, 2:24 WIB).
- Wibisono, Lisa Tamara dan Agus Arianto, T., (2014). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-Filing* di Surabaya". *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No.1, 2014. Universitas Kristen Perta.
- Wulandari, Ni Putu Ary dan I Ketut Yadnyana, 2016. "Penerapan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* di Kota Denpasar". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14.2 Februari (2016).1270-1297.ISSN: 2302-8556.
- _____, 2016. "Pelapor SPT Melalui *E-Filing*". Di akses melalui www.ortax.org pada 25 Januari 2017 Pukul 17.35 WIB.
- _____, 2016. "Realisasi Pengguna *E-Filing* Tahun 2013". Diakses melalui www.cnnindonesia.com pada 25 Januari 2017 Pukul 17.55 WIB.